

ABSTRAK

**MURVIYANA. Perbedaan Pengaruh Latihan *Passing* Perseorangan Dengan Latihan *Passing* Berpasangan Terhadap Hasil Kemampuan *Passing* Bola Basket Pada *Ekstrakurikuler* Bola Basket Putri SMA Negeri 15 Medan Tahun Ajaran 2012-2013. (Pembimbing : IBRAHIM WIYAKA)
Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2013**

Dalam permainan bola basket teknik *passing* merupakan salah satu bentuk permainan yang lebih dominan selain bentuk latihan *shooting* dan *dribbling* di dalam permainan bola basket. Sehingga kemampuan *passing* harus mampu untuk dikuasai oleh setiap pemain, untuk itu diperlukan berbagai bentuk latihan untuk dapat meningkatkan kemampuan *passing* dengan baik di antaranya adalah bentuk latihan *passing* perseorangan dan *passing* berpasangan. Dengan tujuan *passing* adalah dengan melakukan lemparan atau operan untuk memindahkan bola dari satu teman ke teman yang lainnya dengan tepat dan benar sehingga bola mampu dikuasai dalam situasi permainan atau latihan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manakah yang memiliki pengaruh besar terhadap latihan perseorangan dengan latihan berpasangan terhadap kemampuan *passing* Bola Basket Pada *Ekstrakurikuler* Bola Basket Putri SMA Negeri 15 Medan Tahun 2012-2013. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan bola basket SMA Negeri 15 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 orang sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang. Untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi dipergunakan teknik *purposive sampling* (sampel bersyarat).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran yang melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu latihan *passing* perseorangan dengan latihan *passing* berpasangan, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan *passing*.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil pengolahan data dengan analisis statistik diperoleh : Hipotesis I, latihan *passing* perseorangan lebih besar pengaruhnya meningkatkan kemampuan *passing*. Hal ini dapat dilihat dari hasil $t_{hitung} 9,00 > t_{tabel} 2,57$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis II, latihan *passing* berpasangan tidak lebih besar pengaruhnya meningkatkan kemampuan *passing*. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan data $t_{hitung} 1,54 < t_{tabel} 2,57$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Selanjutnya hipotesis III, latihan *passing* perseorangan lebih besar pengaruhnya bila dibandingkan dengan latihan *passing* berpasangan terhadap kemampuan *passing*. Hal ini dapat dilihat dari hasil $t_{hitung} 9,05 > t_{tabel} 2,23$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh dalam meningkatkan *skill teknik individu* dalam melakukan *teknik passing Chest Pass* yang baik, benar dan tepat pemain harus mampu menguasai dan memahami teknik *passing* yang baik dan benar sesuai program latihan *passing* perseorangan.